

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, Metode penelitian eksperimental dapat diartikan sebagai metode penelitian yang mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2016:50).

Desain yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan *One Group Pretest – Posttest* design, yakni penelitian yang terdiri dari pretest sebelum diberikan perlakuan, karena sanggup membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok eksperimen yang diadakan suatu Pre-test (O_1) untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian diadakan suatu perlakuan (X) (treatment) setelah itu diadakan suatu pos-test (O_2) untuk mengetahui hasil akhir. Dengan demikian peneliti akan dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini untuk melihat sejauh mana kemampuan tingkat pengetahuan dan minat belajar peserta didik terhadap mata pembelajaran Pendidikan Pancasila materi negaraku indonesia kelas IV SD Negeri Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Pre-test	Tindakan/Perlakuan	Post-test
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono (2019: 74)

Keterangan:

O_1 = Nilai Pretest (Sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan dengan penggunaan media berbasis *Wordwall*

O_2 = Nilai Posttest (Sesudah diberi perlakuan)

Hasil pengujian tersebut kemudian dianalisis dan diolah untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*Treatment*) yang diwakili oleh (O_2). Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar belajar peserta didik.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dan dianggap mewakili karakteristik populasi tersebut. Untuk memperoleh sampel yang tepat, peneliti perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai teknik pengambilan sampel, baik terkait dengan jumlah sampel yang diperlukan maupun dalam memilih individu atau objek yang akan dijadikan sampel.

Menurut Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai sifat atau ciri tertentu yang ditentukan, dipelajari, dan dari situlah ditarik kesimpulan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sampel penelitian ini adalah seluruh

peserta didik kelas IV SD Negeri SD Negeri Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar berjumlah 29 peserta didik, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Peneliti akan melakukan penelitian di SD Negeri Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar yang beralamat di Jl. Blang Bintang, Desa Cot Mon Raya, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang di kumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variable sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi diantara objek dalam suatu populasi.

Selain kesamaan pemahaman, para ahli dan ahli mempunyai pandangan dan pendapat yang berbeda dalam mendefinisikan variabel. Berikut definisi lengkap variabel menurut ahli:

1. Menurut Bhisma Murti (1996), definisi variabel adalah fenomena yang mempunyai variasi nilai. Variasi nilai itu bisa di ukur secara kualitatif atau kuantitatif.

2. Menurut F.N. Kerlinger (1973), variabel menurut Kerlinger adalah konsep yang memiliki macam-macam nilai, dan variabel adalah konsep yang sudah diubah.
3. Menurut Suharsimi Arikunto (1998), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.

Fenomena yang sering ditemui peneliti sebelum melakukan penelitian biasanya berkaitan dengan pertanyaan mengenai variabel penelitian. Hal ini dikarenakan tanpa adanya jawaban yang jelas terhadap variabel-variabel tersebut maka penelitian yang dilakukan akan sulit membuahkan hasil. Karena ternyata tidak ada Peneliti yang dapat memutuskan variabel penelitian setelah memahami dengan jelas masalah penelitian dan mempelajarinya secara teoritis. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk mengenali variabel dalam penelitian, hal ini dikarenakan untuk:

1. Menentukan focus kajian agar peneliti tetap konsisten pada tujuan dan fokus penelitian.
2. Untuk menemukan keterkaitan logis dengan variable lain berdasarkan teori dan paradigma ilmu yang mendasarinya.
3. Merumuskan indikator, dimensi, dan pilihan instrumen keilmuan yang akan digunakan data penelitian beserta turunannya.

Selain menentukan variabel, peneliti juga perlu menentukan cara mengukurnya. Penelitian teoritis khususnya mengenai deskripsi aspek dan indikator setiap variabel merupakan langkah penting untuk mengukur keberadaan setiap variabel. Ada beberapa jenis variabel yaitu:

1. Variabel Diskrit dan Variabel Kontinyu

Angka-angka yang ditetapkan ke variabel didasarkan pada berbagai properti. Misalnya, variabel dikotomi mempunyai dua nilai yang menunjukkan ada tidaknya suatu sifat tertentu, misalnya laki-laki-perempuan atau pengangguran-bukan pengangguran. Variabel juga dapat terdiri dari dua kategori, misalnya suku, agama, atau jenis perusahaan. Semua variabel yang berbentuk kategori disebut variabel diskrit. Sedangkan pendapatan, suhu, usia, dan nilai ujian merupakan 4 contoh variabel kontinyu.

2. Variabel Bebas (Independent) dan Variabel Tak Bebas (Dependent)

Variabel jenis ini terutama digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Artinya, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Misalnya gaya belajar (variabel bebas) berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa (variabel terikat).

3. Variabel nominal, ordinal, interval, dan ratio

Klasifikasi ini didasarkan pada tingkat pengukuran dan akan dijelaskan lebih rinci pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

4. Variabel kuantitatif dan kualitatif

Variabel kuantitatif menggunakan angka atau skala metrik, sehingga dapat ditransformasikan melalui operasi matematika dan analisis statistik menyeluruh. Variabel kualitatif, sebaliknya, menggunakan skala non numerik (karakter atau string) atau skala non-metrik. Teknik analisis, baik operasi matematika maupun metode statistik, relatif terbata dibandingkan dengan variabel kuantitatif.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas (independen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media berbasis *Wordwall* dan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai penggunaan media berbasis *Wordwall* berdasarkan aktivitas belajar peserta didik dan ketercapaian hasil belajar, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, penelitian ini menerapkan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan aspek biologis dan psikologis (Hadi dalam Sugiyono, 2021:297). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh dua observer untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui observasi, guru dapat mengamati secara langsung penggunaan media berbasis *Wordwall* di kelas dan menilai keterlibatan peserta didik selama pembelajaran. Lembar observasi akan diisi selama pembelajaran berlangsung, mulai dari awal hingga akhir sesi.

Teknik observasi ini menggunakan Skala Likert untuk menilai aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Tidak Baik	1

Untuk memperoleh persentase menggunakan rumus oleh Riduwan (2015:15) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

2. Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik dalam suasana dan ketentuan tertentu (Arikunto, 2010:53). Dalam penelitian ini, tes diberikan setelah pembelajaran untuk menilai ketercapaian hasil belajar peserta didik.

Tes digunakan untuk memperoleh data tingkat pengetahuan pemahaman materi Negaraku Indonesia. Tes yang digunakan dalam penelitian ini pada *pre test* bentuk soal yang di berikan kepada peserta didik kelas IV adalah soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi Negaraku Indonesia yaitu soal yang memiliki beberapa pilihan jawaban A,B, C, D, dan peserta didik hanya perlu memilih satu jawaban yang paling benar dan jumlah soal yang di berikan sebanyak 10 soal. Sama halnya dengan *post test* juga dilakukan seperti *pre test*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel terkait dengan isu yang sedang diteliti (Kurniawan, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yang relevan, di antaranya.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen ini dirancang berdasarkan delapan aktivitas peserta didik yang telah dijelaskan dalam kajian pustaka mengenai aspek aktivitas belajar. Pengisian lembar observasi dilakukan secara objektif sesuai dengan kondisi di kelas, dengan mempertimbangkan indikator dan aspek yang diamati. Observasi dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan temuan di lapangan.

2. Tes

Tes digunakan sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berbentuk post-test yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan memperoleh skor sebagai indikator pencapaian hasil belajar peserta didik.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Data Lembar Observasi

Persentase aktivitas belajar peserta didik dalam observasi dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2015:15). Aktivitas

peserta didik digunakan rumus nilai persentase berdasarkan Riduwan (2015:15) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran maka harus sesuai dengan kriteria penilaian berikut.

Tabel 3.3 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Tidak Baik

Sumber : Riduwan (dalam Fadlurrohman, D., dkk, 2020)

3.6.2 Data Hasil Tes

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar mengetahui data terdistribusi normal ataupun sebaliknya. Uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan terdistribusi normal atau diambil melalui populasi normal. Adapun uji homogenitas digunakan agar mengetahui apakah data yang diperoleh melalui hasil penelitian asalnya dari varians yang sama ataupun tidak. Uji normalitas penelitian ini dilaksanakan uji Shapiro-Wilk dari hasil pretest dan posttest dengan bantuan program SPSS. Bentuk hipotesis dalam pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

Ha: data berasal dari populasi yang didistribusi normal

Ho: data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menurut p - value atau Significance (Sig) adalah sebagai berikut: Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima atau data tidak berdistribusi normal Jika $> 0,05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal.

2. Uji-t

Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setelah diterapkannya perlakuan dalam bentuk penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Dalam penelitian ini, jenis uji yang digunakan adalah *Paired Sample t-test* karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok yang sama, yaitu peserta didik kelas IV sebelum dan sesudah pembelajaran.

Proses analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25, di mana data nilai *pre-test* dan *post-test* diinput untuk kemudian dianalisis secara statistik. Hasil dari uji ini akan menunjukkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan penggunaan media berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dugaan sementara mengenai pengaruh penggunaan media berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Negaraku Indonesia. Hipotesis yang diajukan terdiri atas:

H_0 (Hipotesis nol): Penggunaan media berbasis *Wordwall* tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Negaraku Indonesia.

H_a (Hipotesis alternatif): Penggunaan media berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Negaraku Indonesia.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji ini dipilih karena membandingkan dua nilai dari kelompok yang sama, yaitu nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan media berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik.